

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dengan rancangan penelitian *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Notoatmodjo,2010). Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dari situasi yang terjadi disuatu tempat, atau menggambarkan suatu fenomena dalam menemukan sesuatu ide yang baru.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengetahuan pengasuh mengenai pencegahan terjadinya *diaper rash* pada anak di PAUD wilayah kelurahan Lanjas Muara Teweh Tahun 2022.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang atau objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan pengasuh mengenai pencegahan terjadinya *diaper rash* pada anak.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel–variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo,2010). Definisi operasional yang peneliti buat adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan pengasuh terkait pencegahan <i>diaper rash</i>	Hal-hal yang diketahui oleh pengasuh mengenai <i>diapers rash</i> (Maryunani, 2010)	- <i>Personal Hygiene</i>	Kuisisioner dengan skala <i>Likert</i>	Ordinal	Baik 27-39
		- Pencegahan <i>Diapers Rash</i>			Cukup 14-26
		- Mengenal tanda dan gejala <i>diapers rash</i>			Kurang 0-13
					( <i>Cut Off Point</i> )

### D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 (tiga) PAUD dengan tingkat pengguna *disposibble diapers*/popok sekali pakai terbanyak yang ada diwilayah kelurahan Lanjas Muara Teweh yakni PAUD Istana Ceria, PAUD Bunda Piara dan PAUD Raudatul Ilmi . Waktu penelitian yaitu pada tanggal 10-13 November 2022.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diucapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengasuh yang ada di PAUD Istana Ceria, PAUD Bunda Piara dan PAUD Raudatul Ilmi diwilayah kelurahan Lanjas Muara Teweh yang berjumlah 30 pengasuh.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 pengasuh yang ada di PAUD Istana Ceria, PAUD Bunda Piara dan PAUD Raudatul Ilmi diwilayah kelurahan Lanjas Muara Teweh.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Total sampling*. *Total sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sample penelitian semuanya (Sugiyono,2007). Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 orang pengasuh.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Arikonto,2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan insrtumen atau alat ukur yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu kuisisioner yang memuat tentang pengetahuan pengasuh mengenai tanda dan gejala *diapers rash*, pencegahan dan manifestasi klinis *diapers rash* pada anak yang masih menggunakan *possible diapers*/popok sekali pakai. Kuisisioner menggunakan skala likers yang terdiri dari 14 pertanyaan, meliputi personal hygiene, pencegahan *diaper rash* dan pengetahuan tentang tanda dan gejala *diapers rash*. Penilaian untuk pernyataan dengan kode 0 = tidak pernah, 1 = kadang-kadang, 2 = sering, 3 = selalu. Semua pertanyaan pada kuesioner ini merupakan pertanyaan & pernyataan positif. Berikut adalah bentuk dari kisi-kisi instrument yang dipakai :

**Table 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner**

Variabel	Subvariabel	Nomor Item	
		Favorabel	Jumlah
Pengetahuan pengasuh atau <i>caregiver</i> terkait pencegahan <i>diaper rash</i>	- Personal Hygiene	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	- Pencegahan <i>Diapers Rash</i>	9,10,11,12,14	5
	- Mengenal tanda dan gejala <i>diapers rash</i>	13	1
<b>Total</b>			<b>14</b>

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Setelah kuesioner selesai disusun, peneliti perlu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba “*trial*” dilapangan (Notoadmojo, 2010). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010).

Menurut Machfoedz (2007) sudah suatu kelaziman bahwa uji instrumen sebaiknya paling sedikit 30 responden, dengan ciri responden uji coba harus mirip ciri-cirinya dengan ciri responden penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik *Pearson Product*

*Moment* (Hidayat, 2008).

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di PAUD SKB wilayah kelurahan Lanjas Muara Teweh karena memiliki kesamaan karakteristik dengan tempat penelitian yakni PAUD sekaligus tempat penitipan anak. Peneliti mengambil sampel untuk uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 30 orang. Responden yang sudah diambil menjadi sampel dalam uji validitas tidak diambil untuk sampel penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat program komputer (microsoft excel). Untuk mengetahui korelasi tiap pertanyaan *signifikan*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *r Pearson Product Moment*. Jika nilai r hitung  $r_{tabel}$  (0,361) berarti dapat dikatakan valid, demikian sebaliknya apabila r hitung  $r_{tabel}$  ( $<0,361$ ) berarti tidak valid, apabila ditemukan pertanyaan yang tidak memenuhi taraf signifikan maka diganti, dimodifikasi, atau dihilangkan. Nilai *konstanta* ( $r_{tabel}$ ) pada penelitian ini sebesar 0,361 dengan  $n = 30$ . Uji validitas dilaksanakan pada tanggal 07 November 2022 di PAUD SKB wilayah kelurahan Lanjas Muara Teweh pada 30 orang pengasuh. Hasil uji validitas instrument Pengetahuan Pengasuh Mengenai Pencegahan Terjadinya *Diapers Rash* Pada Anak didapatkan hasil keseluruhan butir pertanyaan P1-P14 valid dengan nilai *r hitung* berada pada rentang 0,701-0,908 ( $> 0,361$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat

pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan nilai  $r$  tabel 0,781. Uji reliabilitas dilaksanakan pada tanggal 07 November 2022 di PAUD SKB wilayah kelurahan Lanjas Muara Teweh pada 30 orang pengasuh. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument Pengetahuan Pengasuh Mengenai Pencegahan Terjadinya *Diapers Rash* Pada Anak didapatkan hasil  $r$  tabel  $0,987 > 0,781$  maka dapat dinyatakan instrument reliabel.

## H. Pengumpulan Data

### 1. Tahap persiapan pengumpulan data

Pada tahap persiapan pengumpulan data ini peneliti menyampaikan Surat Permohonan Izin Penelitian ke 3 PAUD di wilayah kelurahan Lanjas yaitu PAUD Istana Ceria, PAUD Bunda Piara dan PAUD Raudatul Ilmi. Setelah mendapat izin penelitian dari ke tiga PAUD tersebut dan mendapat surat balasan selanjutnya peneliti mengatur jadwal penelitian dengan pihak PAUD dan sebari mempersiapkan alat/instrument penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut. Pengumpulan data penunjang sebelumnya didapatkan melalui studi pendahuluan dan mendapat data dari instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Utara terkait data jumlah PAUD di wilayah Kelurahan Lanjas

dan PAUD Istana Ceria, PAUD Bunda Piara, PAUD Raudatul Ilmi dan PAUD SKB mengenai data jumlah pengasuh yang dijadikan responden penelitian.

## 2. Tahap pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti mendatangi 3 PAUD tempat dilakukannya penelitian pada tanggal 09 November 2022 untuk meminta izin lagi sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta bagaimana proses penelitian yang dilakukan. Kemudian meminta pihak sekolah mengumpulkan para pengasuh dalam satu ruangan. Selanjutnya peneliti menginformasikan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden serta meminta kepada responden untuk menjawab kuisisioner secara jujur sesuai dengan keadaan mereka. Peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi sampel dalam penelitian ini dengan meminta tanda tangan pada lembar *inform consent*. Peneliti selanjutnya menyebarkan kuisisioner sebanyak sampel responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah kuisisioner diberikan kepada responden, responden diberi waktu untuk menjawab kuisisioner tadi selama 45 menit, setelah itu kuisisioner akan dikumpulkan kembali oleh peneliti apabila kuisisioner telah selesai diisi oleh para responden.

Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan selama tiga hari, dimana kegiatan dilakukan pada masing-masing PAUD yang telah ditentukan dan telah mendapat penjelasan informasi mengenai kegiatan penelitian mulai dari penyebaran kuisisioner, menjawab kuisisioner, dan pengumpulan kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden di dalam proses penelitian.



### 3. Tahap Terminasi Akhir

Setelah keseluruhan data yang sudah terkumpul, kemudian ditabulasikan sesuai skor yang telah ditetapkan pada tiap pilihan jawaban. Setelah data ditabulasikan, kemudian peneliti mengklarifikasikan data serta menganalisa data tersebut. Hasil dari pengelolaan data kemudian dipergunakan untuk penyusunan laporan penelitian.

Pada tahap ini data-data yang ada dianalisa dan diolah oleh peneliti demi mengetahui hasil akhir terkait dari tujuan penelitian diinginkan. Hasil pengolahan data kemudian disampaikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan penelitian yang pada akhirnya menghasilkan saran ataupun masukan kepada pihak terkait.

## I. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Mencari Masalah (Fenomena)

Peneliti menemukan masalah bahwa masih banyak anak yang masih menggunakan *posable diapers*/popok sekali pakai, karena dianggap praktis tidak harus mencuci dan tidak memakan banyak waktu, tanpa memikirkan efek samping yang akan terjadi termasuk bakteri dan jamur, disamping itu juga terdapat bahan kimia yang dapat memicu terjadinya *diapers rash*.

Anak usia PAUD formal dibagi menjadi tiga kelompok : bayi usia 0-1 tahun, balita usia 2-3 tahun dan kelompok bermain 3-6 tahun. Kelompok anak yang dimasukan di PAUD, baik itu untuk kelompok bermain maupun penitipan (*daycare*) kebanyakan masih menggunakan popok sekali pakai, dengan alasan anak masih belum mampu melakukan *toilet training*. Peneliti

menemukan masalah (fenomena) tentang *diapers rash* yang membuat peneliti tertarik untuk mencari sesuatu yang dapat mengatasi masalah tersebut dan ditemukan bahwa perlunya mengetahui tingkat pengetahuan pengasuh di PAUD mengenai pencegahan terjadinya *diapers rash*, sehingga peneliti tertarik meneliti tentang Pengetahuan pengasuh mengenai pencegahan terjadinya *diapers rash* pada anak di PAUD.

b. Mengumpulkan literatur

Peneliti mengumpulkan literatur terkait materi konsep PAUD, *symptom diapers rash*, komplikasi *diapers rash*, dan teori keperawatan yang mendukung.

c. Menentukan Judul

Peneliti mendapat persetujuan untuk melanjutkan judul penelitian dan peneliti langsung memulai proses penyusunan proposal

d. Peneliti melakukan studi pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan di PAUD Istana Ceria Muara Teweh.

e. Peneliti melakukan proses konsultasi dengan pembimbing

f. Proposal diterima (ujian proposal)

g. Peneliti selanjutnya meminta izin dari koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian

h. Peneliti menyampaikan surat izin dari koordinator riset STIKES Suaka Insan

Banjarmasin kepada kepala sekolah PAUD Istana Ceria, PAUD Bunda Piara, dan PAUD Raudatul Ilmi, untuk mendapat izin penelitian

- i. Setelah mendapatkan izin persetujuan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data, peneliti melakukan persiapan yaitu memeriksa kembali kelengkapan kuisioner.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. peneliti datang menemui kepala sekolah dan menunjukkan surat izin yang diberikan oleh koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk meminta izin melakukan penelitian dan menjelaskan bagaimana proses penelitian
- b. setelah mendapatkan izin untuk penelitian, peneliti membuat janji bertemu kembali dengan Kepala Sekolah untuk mengatur jadwal penelitian.
- c. Setelah mengatur jadwal penelitian, peneliti langsung menemui beberapa pengasuh untuk meminta izin melakukan penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan jadwal yang sudah diatur.
- d. Setelah mengatur jadwal penelitian dan membuat janji dengan pihak PAUD. Peneliti datang kembali sesuai jadwal yang ditentukan dan mengumpulkan data dengan membagikan kuisioner yang sudah dibuat serta menjelaskan cara pengisian kuisioner tersebut.
- e. Setelah kuisioner diisi oleh pengasuh selama kurang lebih 45 menit, kemudian peneliti mengumpulkan kuisioner tersebut dan dicek

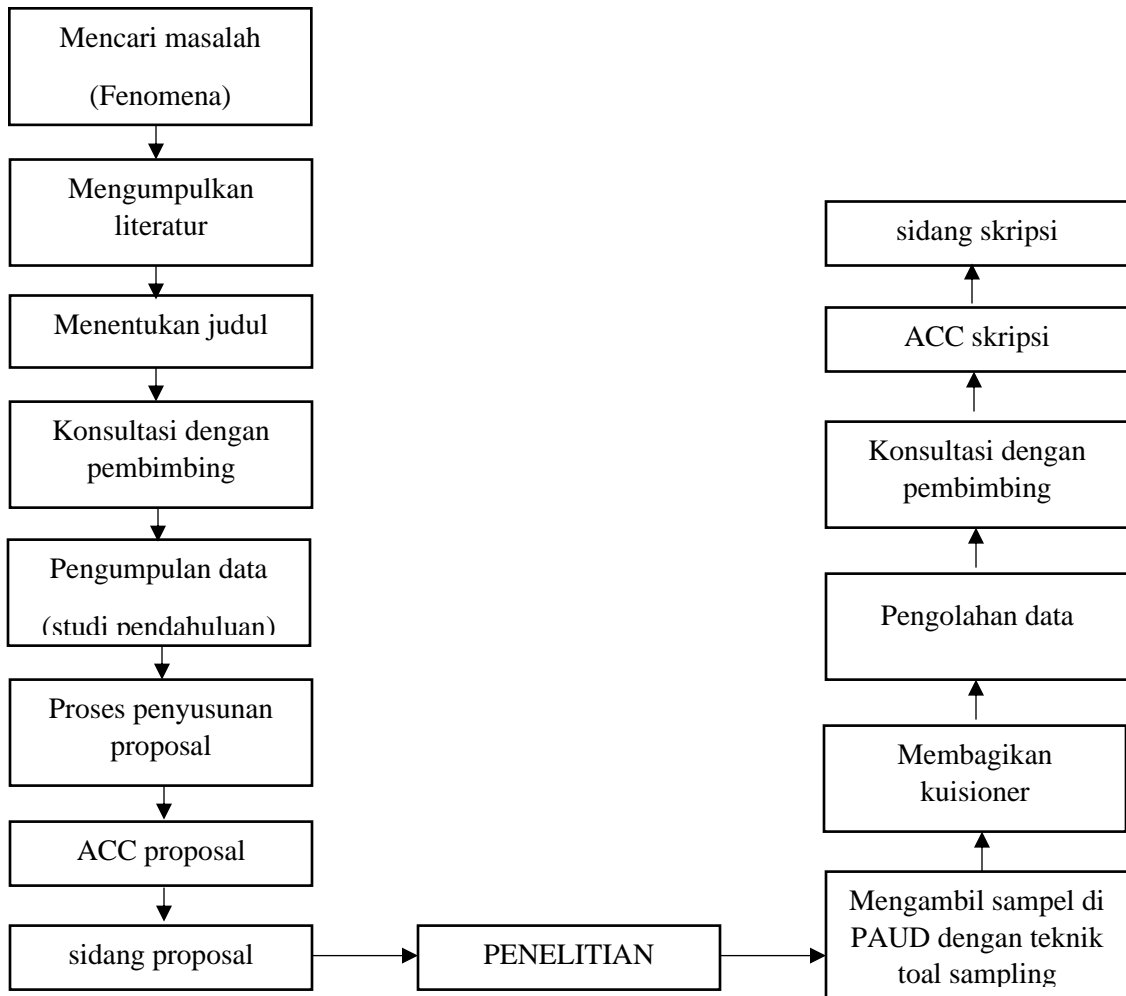
kelengkapannya.

f. Peneliti melakukan analisa data.

### 3. Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data dimulai dari data univariat (distribusi frekuensi), kemudian diinterpretasikan sesuai kategori yang tercantum pada tabel definisi operasional.

### J. Skema Alur Jalannya Penelitian



**Skema 3.1 Alur Jalannya Penelitian**

## **K. Pengolahan data**

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisa data. Kegiatan dalam mengolah data meliputi :

### *1. Editing*

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data-data yang sudah diperoleh, seperti penghitungan jumlah kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban dari setiap responden. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam pemeriksaan data yaitu :

- a. Perhitungan dan penjumlahan, yaitu kegiatan menjumlahkan dengan menghitung banyaknya lembaran-lembaran kuesioner atau pertanyaan yang telah diisi, untuk mengetahui bahwa jumlahnya sesuai dengan jumlah yang disebarakan.
- b. Koreksi, yaitu kegiatan untuk melihat hal-hal seperti memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data.

### *2. Coding*

Kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode berupa angka untuk mempermudah pengelompokan data dan menghindari kerancuan dalam mengklarifikasi data.

Pada penelitian ini menggunakan coding dengan memberi kode dari data yang didapatkan pada lembar kuisisioner yang dikumpulkan dan di interpretasikan ke dalam kode-kode agar dapat memudahkan peneliti dalam mengolah data tersebut.

Kode penomoran yang dibuat untuk klasifikasi data tersebut sebagai berikut :

- a. Kode angka (1) untuk ketegori usia < 20 tahun, angka (2) untuk kategori usia 20-

25 tahun, angka (3) untuk kategori usia 26-40 tahun, angka (4) untuk kategori usia >40 tahun.

- b. Kode angka (1) untuk kategori Pendidikan SD, angka (2) untuk kategori Pendidikan SMP, (3) untuk kategori Pendidikan SMA, dan angka (4) untuk kategori Pendidikan Perguruan Tinggi.
- c. Kode angka (1) untuk pengetahuan pengasuh kurang, angka (2) untuk pengetahuan pengasuh cukup, angka (3) untuk pengetahuan pengasuh baik.

### 3. *Scoring*

*Scoring* yaitu menentukan skor atau nilai tertinggi untuk item pertanyaan dan menentukan nilai terendah sesuai dengan jawaban responden. Skor dalam penilaian kuesioner ini adalah sebagai berikut :

Jumlah kuesioner ada  $14 \times 3 = 42$  (nilai tertinggi)

$14 \times 0 = 0$  (nilai terendah)

*Cut of point* : dengan 3 kategori

Baik 29-42

Cukup 15-28

Kurang 0-14

### 4. *Tabulasi*

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam bentuk tabel dengan menyusun dan mengorganisir melalui penjumlahan dan penyajian yang mudah kedalam bentuk tabel. Dalam kebutuhan penelitian ini maka data yang telah dikumpulkan dari kuesioner dimasukkan ke dalam master tabel untuk ditabulasi baik itu dengan

cara manual ataupun komputerisasi.

#### 5. *Entry*

Setelah lembar observasi terisi dan telah diberikan kode, maka langkah selanjutnya memproses data dengan cara mengentry data ke paket program komputer. Data yang telah dikumpulkan dari lembar evaluasi kemudian dimasukkan ke *microsoft excel* dan disajikan dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) kemudian data tersebut dilakukan analisa data.

#### 6. *Clearing*

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, kemudian di periksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Ditemukan ada kesalahan dalam pengisian kode jawaban oleh responden yang harusnya diisi tanda centang (✓) namun malah ditulis tanda silang (x). Pada pengisian nama inisial masih ada responden yang menuliskan nama lengkapnya. Kemudian selanjutnya dilakukan pembetulan dan koreksi oleh peneliti.

### **L. Analisa Data**

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis *univariat*. Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap subvariabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan variabel (subvariabel) (Notoatmojo, 2010).

Dalam analisis ini untuk mengetahui gambaran dari variabel yaitu pengetahuan pengasuh mengenai pencegahan terjadinya *diaper rash* pada balita di PAUD wilayah



kelurahan Lanjas Muara Teweh. Penyajian data diolah berupa tabel distribusi frekuensi dan persentase dari variabel. Selanjutnya, data diinterpretasikan sesuai kategori yang tercantum pada tabel definisi operasional. Kuesioner dihitung dengan cara jumlah jawaban yang diperoleh setiap responden dibagi skor maksimal dan dikalikan 100% dengan hasil berupa persen dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Hasil presentase

F = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

N = Skor maksimal

**M. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* ini adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui

dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007)